BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Koenjtoroningrat, penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat tentang sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala yang lain dalam masyarakat.[1]

Sedangkan menurut Sanapiah Faisal, penelitian deskriptif ditujukan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.[2]

Adapun penelitian ini bila dilihat kedalaman analisisnya merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematik dan fakta akurat mengenai peran kelompok koperasi simpan pinjam petani cabe jamu sebagai kelompok swadaya masyarakat yang masih eksis dalam meningkatkan kesejahteraan petani, yang diawali dengan mencari penyebab awal berdirinya kelompok swadaya masyarakat yang ada di desa tunggun Jagir. Setelah melakukan wawancara mendalam dengan salah seorang informan dan tokoh masyarakat yang mampu memberikan informasi mengenai kelompok koperasi

---

[1] Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal. 29

[2] Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

simpan pinjam petani cabe jamu, dilakukan juga wawancara dengan responden, yaitu kelompok koperasi simpan pinjam petani cabe jamu.

A. Obyek penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah kelompok swadaya masyarakat koperasi simpan pinjam petani jabe jamu di desa Tunggun Jagir kecamatan Mantup kabupaten Lamongan.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Berdasarkan sumber dan jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang bagaimana peran kelompok swadaya koperasi simpan pinjam petani cabe jamu dalam memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan hidup petani cabe jamu. Hal ini diperoleh dari hasil permintaan keterangan dari pihak-pihak yang memberikan jawaban (informan).

Data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari dokumentasi sebagai data penunjang. Data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah bukti-bukti yang ada di desa Tunggun Jagir kecamatan Mantup kabupaten Lamongan baik tentang lokasi pedesaan pertanian maupun kebediriannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok swadaya masyarakat koperasi simpan pinjam petani cabe jamu, serta segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.[3]

2. Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang masalah penelitian. Menurut Lofland dan Loflan dalam buku Lexy. J. Moeloeng, sumber data utama dalam penelitian kulaitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[4]

Dari sumber data itu peneliti memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisis masalah penelitian.

Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam melengkapi data tersebut adalah:

Informan, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[5] Informasi yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai pihak, diantaranya:

Tabel 1

Penentuan Informasi

No	Nama informan	Status
1	Suto Adi	Lurah desa
2	Nur Hendro	Sekretaris desa
3	Sukadi	Ketua kelompok tani cabe jamu

[3] Hadari Nawawi, *Instrumen Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Univercity Press, 1995), hal. 32

[4] Lexy. J, Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal. 157

[5] Lexy. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Sadiq	Pengurus kelompok tani
5	Bejo	Kelompok tani cabe jamu
6	Agur Sudarmaji	Warga desa
7	Ibnu Ansori	Warga desa
8	Siti	Warga desa
9	Joko Siswoyo	Warga desa
10	Sulaiman	Kelompok tani cabe jamu

Dokumen, yaitu data yang tercantum dalam berbagai jenis dokumen sebagai alat untuk mempelajari permasalahan tertentu, adapun dokumen yang dipakai oleh peneliti yaitu buku catatan atau tulisan transkip, laporan, yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Maksudnya untuk mengetahui lokasi pedesaan, keadaan ekonomi, pendidikan, keagamaan, dan tentang pemberdayaan masyarakat serta data-data yang terkait dengan fokus penelitian.

C. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini peneliti berusaha memahami latar belakang peneltian dan persiapan diri untuk menuju lapangan penelitian dengan menjalin suatu keakraban yang bersifat kekeluargaan, dalam rangka menggali informasi yang di lokasi penelitian. Karena dengan menjalin suatu kekeluargaan maka data yang akan diperoleh akan lebih rinci sehingga dapat mempermudah dalam proses penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala- gejala yang diteliti.[6] Dalam menggunakan metode observasi ini memerlukan pengamatan dan ingatan terhadap observasi yang telah dilakukan sebelumnya.

Untuk itu agar data yang dikumpulkan mendapatkan kevalidan, peneliti menggunakan alat-alat yang diperlukan seperti: alat tulis, catatan-catatan, tape recorder dan lain sebagainya. Dalam melakukan proses penelitian ini, peneliti bersama-sama dengan pihak-pihak kelurahan dan Ketua Koperasi Simpan Pinjam Petani Cabe Jamu serta masyarakat Petani Cabe Jamu yang juga sekaligus menjadi anggota koperasi.

2. Interview

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[7]

Wawancara yang akan dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada informan tentang keberlangsungan koperasi simpan pinjam yang ada di Desa Tunggun Jagir. Penelitian ini dilakukan dengan informan baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui telfon, sms). Dan wawancara hanya memuat secara garis besarnya saja.

---

[6] Lexy. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* hal. 174
[7] Ibid, hal. 186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap pernyataan yang tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.[8] Dalam hal ini adalah dokumen bahan tertulis dan record yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan teknik pengumpulan data.

E. Analisis data

Yang dimaksud dengan analisis data yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola apa yang penting dengan apa yang dipelajari.

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistem catatan hasil penelitian, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya temuan bagi orang lain yang dikaitkan dengan teori yang ada.[9] Peneliti disini menggunakan penelitian deskriptif.

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian. Peneliti mengorganisasikan data yang sudah masuk, baik berupa foto, gambar, dan dokumen. Analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data.

---

[8] Lexy. J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 216
[9] Ibid, hal. 284

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penulis mengelompokkan data-data yang sudah diperoleh, dalam hal ini data hasil wawancara mengenai peran kelompok swadaya masyarakat koperasi simpan pinjam petani cabe jamu dan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh kelompok swadaya koperasi simpan pinjam dalam melakukan pemberdayaan masyarakat petani cabe jamu.

F. Teknik Keabsahan Data

Agar hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka perlu pengecekan data, apakah data yang ditampilkan valid atau tidak. Adapun teknik yang dapat dilakukan untuk memperoleh kevalidan data adalah:

1. Ketekunan atau kejelian pengamat

   Sebagaimana telah diketahui, penelitian dalam penelitian kualitatif adalah instrumen utama penelitian. Ketekunan merupakan upaya untuk memahami pola perilaku, situasi, kondisi dan proses tertentu sebagai pokok penelitian. Kejelian pengamat adalah sejauh mana pengamat mampu menganalisa data-data yang ada di lapangan secara jelas dan rinci.[10]

   Pada ketekunan dan kejelian pengamatan ini peneliti bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sngat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, serta peneliti melakukan dengan cara menela'ah kembali data yang terkait dengan focus masalah penelitian, sehingga data tersebut dapat dipahami, tidak diragukan lagi dan

---

[10] Lexy. J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 284

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dipertanggungjawabkan dan kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Triangulasi data

Adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data-data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang ada.[11] Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Adapun cara untuk memeriksa data tersebut yakni:[12]

Membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara. Dalam tahap ini dilakukan guna untuk mencari keabsahan data yang diperoleh, karena terkadang data yang didapat tidak sesuai dengan data dari lapangan.

Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan dengan masyarakat. Semua perkataan dan penilaian memiliki sudut pandang yang berbeda, namun terkadang manusia harus membandingkan keadaan perspektif antara seseorang dengan yang lain mampu memberikan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait di dalamnya.

Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang diungkapkan secara pribadi.

---

[11] Lexy. J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 248
[12] Ibid, hal. 330-331

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam tahap ini, penenliti membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan, kemudian mengelompokkan data-data tersebut dengan cara menganalisis dan memilah data-data tersebut apakah data tersebut tergolong data yang valid atau tidak. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi, dalam hal ini peneliti membandingkan antara apa yang dikatakan pihak kelurahan Desa Tunggun Jagir dengan apa yang dikatakan anggota kelompok petani cabe jamu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id